



Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Loan to Deposit Rasio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Non-Performing Loan pada Bank Konvensional

I Gusti Ayu Prayuningsih^{1*}, Fridayana Yudiatmaja¹, Ni Made Suci¹

¹ Program Studi Pasca Sarjana Ilmu Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author email: prayuningsihayu@gmail.com

History Article

Article history:

Received February 5, 2024

Approved March 15, 2024

Keywords:

CAR, ROA, LDR, BOPO, NPL

ABSTRACT

*In the process of providing credit, banks are faced with the risk of bad debts, where the borrower is unable or unwilling to repay the loan that has been granted. This risk can be caused by economic factors such as slowing growth, market instability, or a financial crisis. In addition, internal factors such as imprudent credit policies, poor risk management, or the bank's inability to conduct effective monitoring can also contribute to bad debt risk. This study aims to analyze the effect of capital adequacy ratio, return on assets, loan-to-deposit ratio and operating expenses on non-performing loans in conventional banks. The type of research used is quantitative with a cross-sectional approach. The number of conventional banks sampled was 20, with an observation period of 2021–2022, using quarterly data. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using three alternative regression models, namely the common effect model (CEM), fixed effect model (FEM), and random effect model (REM). The application used for testing is e-Views 12. Hypothesis testing is done with the t test. The results showed that the final model chosen was the REM) The panel data regression model on the percentage of NPL data estimated with the REM is shown in the equation. $NPL = 1.139 - 0.028*CAR - 0.002*ROA + 0.012*LDR + 0.018*BOPO$. CAR variables have a negative and significant effect on NPL; ROA has a negative and significant effect on NPL; and LDR has a positive and significant effect on NPL. BOPO has a negative and significant effect on NPL.*

ABSTRAK

Dalam proses memberikan kredit, bank berhadapan dengan risiko kredit macet, di mana peminjam tidak mampu atau enggan membayar kembali pinjaman yang telah diberikan. Risiko ini dapat disebabkan oleh faktor ekonomi, seperti perlambatan pertumbuhan, ketidakstabilan pasar, atau krisis keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh capital adequacy ratio, return on assets, loan to deposit ratio dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap non performing loan pada bank konvensional. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Jumlah bank konvensional yang dijadikan sampel sebanyak 20 bank dengan periode waktu pengamatan dari tahun 2021-2022 menggunakan data kuartal. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda, menggunakan tiga model regresi alternatif yaitu model commoneffect (CEM), fixed effect model

(FEM), dan random effect model (REM). Aplikasi yang digunakan untuk pengujian adalah e-views 12. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model akhir yang terpilih adalah Random Effect Model (REM). Model regresi data panel pada data persentase kredit macet (NPL) diestimasi dengan Random Effect Model (REM) ditunjukkan pada persamaan. $NPL = 1,139 - 0,028 \cdot CAR - 0,002 \cdot ROA + 0,012 \cdot LDR + 0,018 \cdot BOPO$. Variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL.

Copyright © 2024, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Prayuningsih, I. G. A., Yudiaatmaja, F., & Suci, N. M. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Loan to Deposit Rasio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Non-Performing Loan pada Bank Konvensional. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 424–430. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2355>

PENDAHULUAN

Lembaga perbankan adalah entitas ekonomi yang mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan dan mengalirkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau instrumen keuangan lainnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara luas. Dua kegiatan utama ini merupakan sumber pendapatan (profit) bagi lembaga perbankan (Agus, 2021).

Fokus utama bank adalah menghasilkan profit untuk pertumbuhan bank itu sendiri. Bukan hal yang mudah untuk menghimpun profit yang besar, karena di setiap kegiatan yang dilakukan bank terdapat berbagai macam risiko yang harus dihadapi, salah satunya adalah risiko kredit atau risiko pembiayaan (Darsono, 2018).

Pada sektor perbankan masih tinggi dan cenderung meningkat dari periode 2019 hingga 2022. NPL yang dapat disebut kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kesehatan perbankan. Pada perbankan konvensional, risiko kredit suatu bank dapat tercerminkan melalui NPL (non performing loan). NPL memiliki pengaruh terhadap kondisi keuangan bank. Hal ini menggambarkan bahwa saat suatu bank mengalami peningkatan rasio NPL, maka bank tersebut mengalami kegagalan karena mengalami kerugian yang besar.

Salah satu indikator dalam menilai kinerja fungsi bank adalah Non Performing Loan (NPL), semakin tingginya tingkat NPL suatu bank menunjukkankesehatan bank yang rendah sebaliknya semakin rendah NPL menunjukkankesehatan bank yang baik. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/rmPBI/2013 menjelaskan batas minimal Non Performing Loan dapat dilihat dari beberapa faktor internal yang tercerminkan dalam rasio-rasio keuangan bank seperti, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Debit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA).

Menurut OJK (2021) data yang diperoleh pada bulan Maret tahun 2019-2021 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat peningkatan non performing loan (NPL) sebesar 0,76% dari 2,53% menjadi 3,09 persen, berupa kecenderungan yang signifikan, Non performing loan (NPL) meningkat sebesar 0,74% dari 2,73%. Dilihat dari Rasio lebih tinggi dari 2020 dibandingkan dengan 2019. Hal ini dapat menyebabkan profitabilitas bank berkurang, dikarenakan pandemik covid-19 dan NPL mengalami grade down.

Pada penelitian ini pemilihan faktor internal dengan asumsi bahwa faktor internal adalah variabel yang dapat diukur dan dikontrol oleh bank. Sehingga memungkinkan untuk melakukan perbandingan lebih akurat terhadap berbagai variabel internal dan dampaknya terhadap kredit

macet. Faktor internal memiliki hubungan langsung dengan operasi sehari-hari dan manajemen bank. Faktor eksternal sering kali cenderung lebih sulit untuk diprediksi dan diukur. Sedangkan tidak melibatkan faktor eksternal seperti krisis ekonomi, perubahan regulasi, atau bencana alam dapat mempengaruhi kinerja bank tanpa ada kontrol langsung dari bank itu sendiri.

Berdasarkan penelitian Liviawati (2022) menunjukkan bahwa return on asset (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL, sedangkan Capital Adequacy (CAR) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL. Hasil serupa ditunjukkan oleh Rasyiddin (2023), dan Antang (2023). Sedangkan Jasmine (2022) mengungkapkan hasil penelitian yang berbeda dengan temuan sebelumnya yaitu CAR tidak signifikan terhadap NPL. Penelitian oleh Suryani (2021) mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap NPL. Sejalan dengan Marsono (2021) dan Wahyuningsih (2021). Namun penelitian Ayustina (2023) mengungkapkan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap NPL. Penelitian terkait dengan pengaruh LDR terhadap NPL telah dilakukan sebelumnya oleh Desmita (2021), Nurani (2021), dan Suryani (2021) mengungkapkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL. Namun hasil yang berbeda diungkapkan pada penelitian oleh Mutiara (2022) menyebutkan LRD tidak berpengaruh terhadap NPL. Penelitian terkait dengan pengaruh BOPO terhadap NPL dilakukan oleh Suryani (2021), Wulandari (2021), dan Putraseto, (2021) mengungkapkan BOPO berpengaruh terhadap NPL. Sedangkan hasil berbeda diungkapkan oleh Magdhalena, dkk (2022) mengungkapkan BOPO tidak signifikan terhadap NPL.

Berdasarkan pada fenomena tren peningkatan NPL pada sektor perbankan serta adanya hasil penelitian yang tidak konsisten terhadap teori (research gap), penting untuk dilakukan penelitian pada bank konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan model prediksi NPL yang cocok untuk memprediksi kredit macet pada bank konvensional, dan menguji pengaruh CAR, ROA, LDR, BOPO terhadap NPL.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Jumlah bank konvensional yang dijadikan sampel sebanyak 20 bank dengan periode waktu pengamatan dari tahun 2021-2022 menggunakan data kuartal. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda, menggunakan tiga model regresi alternatif yaitu model commoneffect (CEM), fixed effect model (FEM), dan random effect model (REM). Aplikasi yang digunakan untuk pengujian adalah e-views 12. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Estimasi Model Regresi Data Panel

1. Common Effect Model (CEM)

Model regresi data panel pada data persentase kredit macet (NPL) diestimasi dengan Common Effect Model (CEM) ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut.

$$NPL = -0,826 - 0.003*CAR - 0.02*ROA + 0,008*LDR + 0,027 *BOPO$$

2. Fixed Effect Model (FEM)

Model regresi data panel pada data persentase kredit macet (NPL) diestimasi dengan Fixed Effect Model (FEM) ditunjukkan pada persamaan.

$$NPL = 1,700 + 0.024*X1 - 0,002*ROA + 0,007*LDR + 0,017*BOPO$$

3. Random Effect Model (REM)

Model regresi data panel pada data persentase kredit macet (NPL) diestimasi dengan Random Effect Model (REM) ditunjukkan pada persamaan.

$$\text{NPL} = 1,139 - 0,028 \cdot \text{CAR} - 0,002 \cdot \text{ROA} + 0,012 \cdot \text{LDR} + 0,018 \cdot \text{BOPO}$$

Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM) lebih baik. Apabila nilai sig < 0,05 maka Fixed Effect Model (FEM) terpilih, sedangkan jika sig > 0,05 maka Common Effect Model (CEM) yang dipilih. Berdasarkan pengujian Chow diperoleh nilai sig pada cross-section chi-square sebesar 0,000, nilai tersebut < 0,05 sehingga nilai Fixed Effect Model (FEM) terpilih kemudian dilanjutkan dengan pengujian Hausman.

2. Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM) lebih baik. Apabila nilai sig < 0,05 maka Fixed Effect Model (FEM) terpilih, sedangkan jika sig > 0,05 maka Random Effect Model (REM) yang dipilih. Berdasarkan hasil uji Hausman diketahui nilai sig pada cross-section random sebesar 0,296, dimana nilai tersebut > 0,05 yang artinya model Random Effect Model (REM) terpilih, kemudian dilanjutkan ke uji Lagrange Multiplier.

3. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan Common Effect Model (CEM) atau Random Effect Model (REM) lebih baik. Apabila nilai both < 0,05 maka Random Effect Model (REM) terpilih, sedangkan jika nilai both > 0,05 maka Common Effect Model (CEM) yang dipilih. Berdasarkan hasil pengujian Lagrange Multiplier nilai both sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga model akhir yang terpilih adalah Random Effect Model (REM).

Analisis Regresi Linear Berganda Pada Random Effect Model (REM)

Analisis dengan menggunakan uji regresi linear berganda, dimana hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.139722	0.690530	1.650504	0.1009
CAR	-0.028390	0.008093	-3.507864	0.0006
ROA	-0.002542	0.001233	-2.083316	0.0487
LDR	0.012762	0.003204	3.968218	0.0276
BOPO	0.018424	0.003620	5.088991	0.0000

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Non Performing Loan (NPL)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel capital adequacy ratio berpengaruh negatif sebesar 0,028 terhadap non performing loan (NPL) dan pengaruh tersebut adalah signifikan pada level of significant 0,05 dengan nilai sig = 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, maka HO ditolak dan H1 diterima. Ini berarti bahwa capital adequacy ratio berpengaruh negatif terhadap non performing loan (NPL) pada perusahaan perbankan swasta nasional di OJK periode tahun 2021-2022. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi capital adequacy ratio maka non performaing loan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan

dengan Liviawati (2022), Rasyiddin (2023), Antang (2023), Putraseto (2021), dan Desmita (2021) menyebutkan bahwa CAR berpengaruh terhadap NPL .

Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Non Performing Loan (NPL)

Hasil penelitian menunjukkan variabel return on asset berpengaruh negatif sebesar 0,002 terhadap non performing loan (NPL) dan pengaruh tersebut adalah signifikan pada level of significant 0,05 dengan nilai sig = 0,048 atau lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan H2 diterima. Ini berarti bahwa return on assets berpengaruh negatif terhadap non performing loan (NPL) pada perusahaan perbankan swasta nasional di OJK periode tahun 2021-2022. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi return on asset (ROA) maka non performing loan (NPL) semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rasyiddin (2023), Gustiati (2021), Wahyuningsih (2021), Yuzevin (2020) dan Putri (2022) mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap NPL.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Non Performing Loan (NPL)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel loan to deposit ratio berpengaruh positif sebesar 0,012 terhadap non performing loan (NPL) dan pengaruh tersebut adalah signifikan pada level of significant 0,05 dengan nilai sig = 0,027 atau lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan H3 diterima. Ini berarti bahwa loan to deposit ratio berpengaruh positif terhadap non performing loan (NPL) pada perusahaan perbankan swasta nasional di OJK periode tahun 2021-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR maka NPL semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rasyiddin (2023), Putraseto (2021), Desmita (2021), Gustianti (2021), Saputra (2021), dan Putri (2022) mengungkapkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Non Performing Loan (NPL)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh positif sebesar 0,018 terhadap non performing loan (NPL) dan pengaruh tersebut adalah signifikan pada level of significant 0,05 dengan nilai sig = 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan H4 diterima. Ini berarti bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh positif terhadap non performing loan (NPL) pada perusahaan perbankan swasta nasional di OJK periode tahun 2021-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi BOPO maka semakin tinggi NPL. Hasil penelitian ini sejalan dengan Putraseto (2021), Gustianti (2021), Saputra (2021), dan Putri (2022) mengungkapkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap NPL.

KESIMPULAN

Model akhir yang terpilih untuk memprediksi kredit macet perbankan konvensional pada periode 2021 – 2022 adalah Random Effect Model (REM). CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di OJK tahun 2021-2022. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di OJK tahun 2021-2022. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di OJK tahun 2021-2022. BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di OJK tahun 2021-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Antang, D. C., Pabelum, Y. J., Diarsyad, M. I., Simamora, L., Rapel, R., & Zulaika, T. (2023). Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Pada Non Performing Loan (NPL) Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 262-277.
- Ayustina, Vira (2023) The Effect of non performing loan and loan to deposit ratio on return asset in PT. Bank Sulselbar. *Economic and Business Journal*, 1(4), 48-53.
- Darsono & Ashari. 2018. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Dendawijaya, Lukman. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Desmita, A., Husna, A., & Adel, J. F. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Loan Sebagai Variabel Intervening Pada PT. BPD Riau Dan Kepulauan Riau Periode 2010-2019. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ekonomi*, 2(2), 492-502.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2019. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Gustiati, W., & Diansyah, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Studi Ekonomi*, 24(1). Hal 52-58
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2019. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Liviawati, L., Putri, G. E., & Wardi, J. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap NPL Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 154-161.
- Marsono, S., & Edy, I. C. (2021). Rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap non performing loan (NPL)(Studi Bank Umum Konvensional Periode 2016-2018 di BEI). *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 30-37.
- Mudrajad dan Suhardjono. 2019. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE
- Mutiara, Indira, Putri. (2022). The Effect Of CAR, NPL, NIM, And LDR On Financial Performance On Banking Companies Listed In IDX. *Jurnal penelitian ekonomi dan akuntansi*, 7(2), 298-298.
- Nurani, K. (2021). Pengaruh Ldr, Car Dan Nim Terhadap Npl Pada Pd. Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 339-354.
- Putraseto, R., & Mukhlis, I. (2021). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan KAP terhadap non performing loan BPR konvensional di Kota Batu sebelum dan setelah COVID-19. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 1(9), 806-823.
- Putri, L. T. C., & Pohan, F. S. (2022). Faktor-Faktor Penentu Non-Performing Loan Pada Bank Komersial Di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Teknososiopreneur*, 1(1), 25-39.
- Rasyiddin, M., & Hirawati, H. (2023). Analisis Pengaruh ROA, CAR, dan LDR Terhadap Tingkat NPL Pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 1-10.
- Saputra, I. K. D., & Permoni, N. L. E. A. (2021). Efektivitas Pengelolaan Npl (Non Performing Loan) Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan bisnis, Akuntansi*, 1(2), 101-112.
- Sugiyono, (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta.
- Suryani, I., & Africa, L. A. (2021). Pengaruh CAR, LDR, ROA dan BOPO terhadap NPL pada bank umum swasta nasional. *Ecopreneur*. 12, 4(2), 202-210.
- Wahyuningsih, D. (2021). Determinan Faktor Spesifik Bank terhadap Non-Performing Loan Gross dan Non-Performing Loan Net Pada Bank Pembangunan Daerah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 8(1), 102-115.
- Wulandari, B., Khetrin, K., & Seviyani, K. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO), Kurs, Capital Adequacy Ratio, Ukuran Bank dan Inflasi Terhadap Non Performing Loan (NPL) Di Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 45-52.

Yuzevin, T. (2020). Analisis Pengaruh Return on Asset, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio Terhadap Tingkat Kredit Macet Pada Perusahaan Perbankan Bumh Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 3(2), 64-70